

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji dan menentukan pengaruh variabel yang telah dipilih. (Anshori & Iswati, 2019). Di sisi lain menurut Azwar (2018), metode kuantitatif adalah jenis penelitian perlu menggunakan numerik data yang dikumpulkan melalui prosedur tertentu dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisa statistik. Tujuan penggunaan metode dari kuantitatif yaitu untuk mengidentifikasi setiap koneksi antar variabel, terutama variabel independen dari setiap indikasi yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Hal yang dimanfaatkan peneliti untuk menemukan solusi atas masalah yang diteliti dikenal sebagai objek penelitian mereka. Objek penelitian dipilih berdasarkan modifikasi tujuan penelitian. Objek penelitian ini yaitu produk Bio Beauty Lab pada pengguna yang menggunakan produk Bio Beauty Lab. Hal ini bertujuan agar mendapat hasil dari seberapa besar pengaruh *brand ambassador*, kualitas produk, dan harga dengan keputusan pembelian, berfungsi sebagai penelitian utama untuk peneliti. Penelitian, hasilnya mampu meningkatkan wawasan juga pandangan mengenai indikator-indikator apa yang mempengaruhi beberapa keputusan pembelian konsumen.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi pembelajaran dan akan ditarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Bio Beauty Lab yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti.

Populasi pada penelitian ini memiliki beberapa karakteristik yang ditetapkan berikut :

1. Pernah membeli produk Bio Beauty Lab

2. Berusia minimal 17 tahun

### 3.3.2 Sampel

Sampel mewakili beberapa hal yang terdapat pada populasi dan bagian yang ada dari keseluruhan. (Sugiyono, 2019). Peneliti dapat mengambil sampel dari populasi jika besar dan mereka tidak dapat menyelidiki seluruh populasi karena batasan tertentu. Menurut Hair *et al.*, (2014), Ukuran sampel penelitian kurang dari 50 pengamat dianggap tidak cukup dan harus dianalisis kembali. Para peneliti biasanya mencari ukuran sampel dengan jumlah 100 atau lebih dalam penelitian mereka. Para peneliti membutuhkan setidaknya lima sampel hingga sepuluh kali kali dari indikator yang akan diteliti. (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan 16 indikator. Total sampel pada penelitian ini sebanyak 112. Angka 112 ini di dapatkan dari jumlah indikator dikalikan dengan 7.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suatu metode dari terkumpulnya data dengan guna pendekatan pengumpulan data berbentuk angket. Peneliti menggunakan Google Formulir untuk menyebarkan kuesioner yang diakses dengan melalui *online* oleh responden dan kuesioner mencakup pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Setelah itu, responden dapat memilih dari daftar pernyataan. Pada penelitian yang dilakukan ini, konsumen yang pernah membeli suatu produk Bio Beauty Lab akan menjadi subjek penelitian dan kuesioner akan diberikan kepada mereka. Pernyataan yang berhubungan pada variabel penelitian nantinya digunakan menjadi bentuk kuesioner yang berhubungan dengan *brand ambassador*, kualitas produk, serta harga.

Skala Likert akan digunakan dalam penelitian ini, variabel diukur kemudian direpresentasikan dalam indikator variabel dengan fungsi sebagai titik referensi dalam membuat instrumen dalam bentuk pernyataan/pertanyaan, dengan setiap indikator nantinya diberi nilai dengan skala likert yang dijelaskan. Sugiyono (2019), mengatakan skala likert dapat dipakai dalam pengukuran sifat, pandangan, juga pandangan seseorang ataupun kelompok tentang yang terjadi Berikut ini adalah lima instrumen dan nilai dari setiap jawaban, yaitu :

Tabel 3. 1 Pengukuran Skala Likert

No.	Skala	Keterangan	Nilai
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS	Tidak Setuju	2
3.	N	Netral	3
4.	S	Setuju	4
5.	SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Setyawan dan Apatukan (2018)

### 3.5 Definisi Operasional

Setiap variabel penelitian dalam penelitian memiliki pengertian indikator, dimulai dengan variabel bebas juga variabel terikat yang akan diukur. Konsep pada indikator pada setiap variabel adalah:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Keputusan Pembelian	Serangkaian keputusan yang dibuat pelanggan sebelum membeli produk atau memanfaatkan layanan yang disediakan oleh perusahaan. (Yuniar <i>et al.</i> , 2020)	1. Keputusan tentang jenis produk. 2. Keputusan tentang merek. 3. Keputusan tentang penjual. 4. Keputusan tentang jumlah produk (Ningsi & Ekowati, 2021)
2.	Brand Ambassador	Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengajak atau membujuk pelanggan untuk menggunakan atau membeli barang atau jasa. (Firmansyah, 2019)	1. Kemungkinan dilihat ( <i>Visibility</i> ) 2. Kredibilitas ( <i>Credibility</i> ) 3. Daya tarik ( <i>Attraction</i> ) 4. Kekuatan mempengaruhi ( <i>Power</i> ) (Rossiter & Percy, 2018)

3.	Kualitas Produk	Sesuatu yang ditawarkan agar kemudian diperhatikan dapat digunakan, dibeli, atau dikonsumsi oleh pelanggan sesuai dengan kebutuhan mereka. (Miguna dan Matondang, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan (<i>Reliability</i>)</li> <li>2. Penampilan (<i>Performance</i>)</li> <li>3. Nilai seni suatu produk (<i>Aesthetics</i>)</li> <li>4. Kemampuan produk memberikan pelayanan (<i>serviceability</i>) (Miguna &amp; Matondang, 2020)</li> </ol>
4.	Harga	Jumlah uang yang digunakan untuk membeli barang ataupun suatu jasa tertentu. (Gitosudarmo, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkauan Harga</li> <li>2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk</li> <li>3. Daya Saing Harga</li> <li>4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat</li> </ol>

Sumber : Data dari berbagai hasil penelitian (2023)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan instrument untuk mengumpulkan data dan analisis data dari seluruh responden yang masuk. Analisis data merupakan proses mengurutkan data menurut variabel serta jenis responden. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengubah dari data yang akan menjadi informasi agar lebih secara mudah dipahami dan berguna sebagai jawaban atas pertanyaan dari masalah yang ada terkait dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2018), Analisis data adalah proses pengelompokkan data dilihat dari jenis responden dan variabel. Kemudian, data dipresentasikan untuk dilakukan perhitungan hipotesis sehingga mendapat jawaban atas rumusan masalah. Analisis pada penelitian digunakan uji asumsi klasik juga analisis regresi

linear berganda dipakai oleh peneliti karena mereka menggunakan lebih daripada variabel bebas yang hanya satu agar dapat mengetahui jumlah nilai pada variabel independen yang berpengaruh dengan variabel dependennya.

### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Hendri (2021), Analisis deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang subjek penelitian dan mengetahui berapa jumlah responden yang berpendapat serupa terhadap objek penelitian.

### **3.6.2 Uji Instrumen Data (Kualitas Data)**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Sugiyono (2019), menyatakan data dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan dapat diukur. Uji validitas berguna untuk menentukan validnya data atau tidak yang telah diambil pada penelitian. Sehingga dapat dianalisis melalui persamaan antara data yang telah dikumpul dengan data objek penelitian. Berikut cara menentukan syarat minimum yang dapat dikatakan valid yaitu apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel jadi item bisa dikatakan valid. Tetapi apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel item tidak dapat dikatakan valid. Tujuan adanya pengujian ini untuk mencari kelayakan item-item dari pernyataan kuesioner.

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Ghozali (2018), menyatakan pada pengujian ini fokus terhadap ketepatan. Uji reliabilitas ialah uji dalam pengukuran indeks variabel yang ada pada kuesioner. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian dapat digunakan metode Cronbach's Alpha digunakan. Angka pada Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel apabila nilainya  $> 0,60$ .

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Analisis regresi linier berganda memiliki syarat statistik yaitu uji asumsi klasik. Agar tahu ketepatan model, beberapa asumsi klasik, uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas harus dilakukan pengujian. (Ghozali, 2018)

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Dilakukannya uji normalitas agar dapat menentukan variabel residual apakah mempunyai distribusi yang normal. Untuk mengetahui residual yang ada apakah berdistribusi normal, pada uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan taraf

signifikansi dengan besaran 0,05 dengan dasar :

- a. Nilai signifikansi pada Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  data dikatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikansi pada Uji *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0,05$  data dikatakan berdistribusi secara tidak normal.

### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan agar mengetahui adakah masalah heteroskedastisitas atau samatidaknya varians pada residual diregresi modelnya. Model pada regresi baik menunjukkan bahwa tidak ada masalah heterokedasitas (Ghozali, 2018). Untuk melakukannya, peneliti menggunakan tes glejser :

- a. Jika angka signfikansi nilainya  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika angka signfikansi nilainya  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### **3.6.3.3 Uji Multikolinieritas**

Untuk menentukan model regresi dari penelitian apakah menunjukkan ada atau tidaknya korelasi dari variabel independen atau bebas mengenai gejala multikolinieritas perlu dilakukan uji multikolinieritas. Baiknya model regresi dapat dikatakan apabila menunjukkan tidak terdapat korelasi dari variabel independen dengan variabel bebas. Agar mengetahui apakah ada gejala multikolinieritas, perhatikan besaran dari VIF dan berapa nilai tolerance. Nilai *tolerance* dapat mengukur variabilitas dari variabel tertentu yang tidak dapat dijelaskan dengan variabel independen dari lainnya. Jumlah nilai yang digunakan dalam menunjukkan terdapat gejala dari multikolinieritas, dapat dilihat dri nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ .

### **3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada analisis ini menganalisis kebergantungan dari variabel terikat terhadap satu atau beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan perkiraan atau prediksi rata-rata pada populasi ataupun nilai dari variabel bebas diketahui. Karena itu sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, teknik regresi linear berganda digunakan dugaan adanya pengaruh signifikan antara *brand ambassador*, antara kualitas produk dan antara harga dengan keputusan pembelian. Dalam hal ini menurut Sugiyono (2009), bentuk yang ada dari persamaan pada regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y: Keputusan Pembelian

A:Konstanta

X<sub>1</sub>: *Brand Ambassador*

X<sub>2</sub>: Kualitas Produk

X<sub>3</sub>: Harga

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

e: Residual /Error

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2020), Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan seberapa luas variabel independen digunakan pada model. bervariasi, dinyatakan sebagai persentase yang dapat dijelaskannya variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah mengartikan bahwa kemampuan pada variabel-variabel independen sangat terbatas untuk memberikan penjelasan tentang variabel-variabel independen. Sebaliknya, nilai yang hampir satu mengartikan bahwa variabel-variabel independen terdapat hampir semua data yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Menghitung seberapa besar adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dengan menghitung koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

#### 3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghazali (2018) Pengujian hipotesis simultan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur berapa besar pengaruh yang ada pada variabel *brand ambassador*, kualitas produk, juga harga dengan variabel keputusan pembelian. Pada uji simultan biasa dikenal juga dengan uji F, yang memberitahu benarkah seluruh pada variabel independen yang ada dimodel mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Pengambilan keputusannya memiliki dasar yaitu :

1. Melihat perbandingan antara nilai F<sub>hitung</sub> dengan yang ada pada F<sub>tabel</sub>. Apabila

terlihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  dapat dikatakan diterima dan  $H_1$  ditolak, namun apabila terlihat  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  dapat dikatakan ditolak dan  $H_1$  diterima.

2. Penggunaan angka yang ada pada probabilitas signifikansi. Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  dapat diterima dan  $H_1$  dapat dikatakan ditolak, namun apabila angka yang ada pada probabilitas signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  dapat dikatakan ditolak sementara  $H_1$  dapat dikatakan diterima. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan juga menunjukkan signifikan, berarti hipotesis ANOVA dikatakan dapat diterima dan dikatakan semua variabel independen dianggap layak dalam memberikan penjelasan pada variabel dependen. Dalam mendapatkan hasil uji f sebelumnya diketahui berapa nilai f pada tabel yang ada. Dalam menentukan f tabel dapat diketahui dengan derajat kebebasan pada rumus :

$$f_{tabel} = df_2 (k-1 ; n-k-1)$$

Keterangan:

• k = jumlah variabel X

n = jumlah sampel

Maka diperoleh

$$f_{tabel} = df_2 (3-1 ; 112-3-1)$$

$$f_{tabel} = df_2 (2 ; 108)$$

### 3.6.5.3 Uji t (Coefficient)

Uji t berguna dalam menunjukkan seberapa jumlah pengaruh pada satu variabel penjelas atau independen dengan yang ada pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam mendapatkan hasil uji t sebelumnya diketahui berapa nilai t pada tabel yang ada. Dalam menentukan t tabel dapat diketahui dengan derajat kebebasan pada rumus berikut :

$$t_{tabel} = df (\alpha/2 ; n-k)$$

Keterangan :

$\alpha$  = tingkat signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Maka diperoleh:

$$t_{tabel} = df (\alpha/2 ; n-3)$$

$$t_{tabel} = df (0.05/2 ; 112 - 3)$$

$t_{\text{tabel}} = df (0.025 ; 109)$

Cara melakukan uji t adalah yaitu :

- 1) Jika angka pada probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dinyatakan dapat diterima sementara  $H_a$  ditolak.
- 2) Apabila angka probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka dinyatakan dapat ditolak sementara  $H_a$  diterima.

